

Pengaruh Komunikasi Internal dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Palu Poso

The Effect of Internal Communication and Work Facilities on the Performance of State Civil Apparatus at the Center for Watershed Management and Protected Forests in Palu Poso

¹Mukmin*, ²Awaludin, ³Guasmin

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

(*) Email Korespondensi: mukmin8787@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian mengetahui dan menganalisis komunikasi internal dan fasilitas kerja baik simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur sipil negara pada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Palu Poso. Hasil uji determinasi nilai Adjusted R-Square = 0,717 atau = 71,70%. Menandakan 71,70% dan selebihnya sebesar 28,30%. komunikasi internal, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,469, signifikansi t sebesar 0,003. dan sig t < 0,05 pada taraf kepercayaan 95%. Fasilitas kerja, nilai koefisien regresi sebesar 0,378, signifikansi t sebesar 0,031. Nilai sig t < 0,05 pada taraf kepercayaan 95%.

Kata Kunci : Komunikasi Internal; Fasilitas Kerja; Kinerja Aparatur Sipil Negara

Abstract

The purpose of this study is to find out and analyze internal communication and work facilities, both simultaneously and partially, have a significant effect on the performance of the state civil apparatus at the Center for Watershed Management and Protection Forest in Palu Poso. The results of the determination test of the Adjusted R-Square value = 0.717 or = 71.70%. Indicates 71.70% and the remaining 28.30%. Internal communication, shows the regression coefficient value of 0.469, the significance of t is 0.003. And sig t < 0.05 at the 95% confidence level. Work facilities, the value of the regression coefficient is 0.378, the significance of t is 0.031. The value of sig t < 0.05 at the 95% confidence level.

Keywords: Internal Communication; Work Facilities; Performance of the State Civil Apparatus

PENDAHULUAN

Berdasarkan Pasal 1 butir 1 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.10/Menlhk/Setjen/OTL/0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPDASHL, merupakan unit kerja pelaksanaan teknis di bidang pengelolaan daerah aliran sungai dan hutan lindung yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (1).

Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung membantu DITJEN PDASHL dalam mengoptimalkan tugas pelayanan pembangunan bidang pengelolaan daerah aliran sungai dan hutan lindung di daerah.

Peran komunikasi internal didalam kegiatan sehari-hari dianggap perlu dalam meningkatkan kepuasan kerja pegawai yang ada pada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Palu Poso, maka apabila komunikasi yang terjalin diantara pimpinan dan pegawai baik, disertai akan terciptanya suatu iklim yang menyenangkan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori, penelitian yang mengkaji tentang hubungan variabel dependen dan variabel independen (2). Selain metode tersebut juga menguji hipotesis.

HASIL

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Dependen = Kinerja ASN				
Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig
C = Constanta	0,549	0,409	1,343	0,188
X ₁ = Komunikasi Internal	0,469	0,145	3,224	0,003
X ₂ = Fasilitas Kerja	0,378	0,168	2,252	0,031
R-	= 0,856			
R-Square	= 0,733	F-Statistik	= 47,926	
Adjusted R-Square	= 0,717	Sig. F	= 0,000	

Sumber: Olah Data 2021

Hasil tabel regresi linear berganda yang diperoleh:

$$Y = 0,549 + 0,469X_1 + 0,378X_2$$

Berdasarkan hasil olah data regresi linear berganda maka menunjukkan, variabel komunikasi internal dan fasilitas kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja ASN. Adapun penjelasan persamaan sebagai berikut : 1) Nilai constanta 0,549 berarti kinerja ASN pada Kantor BPDASHL Palu Poso. 2) Komunikasi Internal (X₁) nilai koefisien regresi 0,469, menandakan bahwa variabel komunikasi internal berpengaruh positif pada kinerja ASN. 3) Fasilitas kerja (X₂) nilai koefisien regresi 0,378, menandakan bahwa variabel fasilitas kerja berpengaruh positif pada kinerja ASN.

Hipotesis Pertama

Pada Uji simultan variabel komunikasi internal (X₁), dan fasilitas kerja (X₂), dengan variabel kinerja ASN yakni:

Pada uji determinasi Adjusted R-Square = 0,717 sama dengan 71,70%. Maka ada kesisahan 28.30% variabel kinerja ASN dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti seperti kepemimpinan, disiplin kerja, manajemen pengetahuan dll.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda $F_{hitung} = 47,926$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau $\alpha < 0,05$, nilai signifikansi $F = 0,000$. Maka variabel komunikasi internal dan variabel fasilitas kerja berpengaruh terhadap Kinerja ASN.

Komunikasi Internal (X₁)

Variabel komunikasi internal, nilai koefisien regresi 0,469, signifikansi $t < 0,003$. $\text{sig } t < 0,05$ pada p .value 95%. Maka variabel komunikasi internal berpengaruh yang signifikan pada kinerja ASN pada Kantor BPDASHL Palu Poso. berdasarkan hasil diatas teruji.

Fasilitas Kerja (X₂)

Variabel fasilitas kerja, uji regresi linear berganda koefisien regresi 0,378, signifikansi $t < 0,031$. $\text{sig } t < 0,05$ pada p .value 95%. Hipotesis ketiga teruji.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji regresi linear berganda tersebut, maka pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan didapatkan, adapun pembahasan sebagai berikut :

Pengaruh Komunikasi Internal Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja ASN

Komunikasi internal yang efektif dilakukan oleh Kantor BPDASHL Palu Poso terhadap pegawai maupun pimpinan menimbulkan rasa saling pengertian yang membawa suasana kerja menjadi nyaman dan berkurangnya konflik, sehingga mendorong kerjasama antara para pegawai dalam menyelesaikan beban kerja yang diberikan akan terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Variabel Komunikasi internal pada pegawai Kantor BPDASHL Palu Poso sangatlah penting, karena sistem operasional dan manajemen digerakkan oleh komunikasi. Diantaranya dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan baik tugas menginventaris fasilitas kerja yang ada dilapangan maupun fasilitas kerja yang ada didalam kantor, tugas tersebut diselesaikan dengan membangun komunikasi dengan baik. Melalui komunikasi internal dan fasilitas kerja, pegawai dapat menunjukkan kepada atasan mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya, selain itu dengan adanya komunikasi internal dan fasilitas kerja yang disediakan oleh Kantor BPDASHL Palu Poso maka pegawai yang satu dengan yang lainnya dapat saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan apabila ada pekerjaan yang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Kinerja ASN

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa komunikasi internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN. Hal menggambarkan bahwa pegawai yang bekerja di Kantor Balai memahami pentingnya komunikasi, karena semua aktivitas yang dilakukan pada Kantor Balai dalam memberikan sebuah informasi, agar para pegawai dalam memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi dilapangan.

Peran komunikasi sangat penting guna membangun aktivitas kerja. Hal ini dikarenakan tempat dimana terdapat lebih dari satu orang yang harus dapat bekerja sama dengan baik. Peraturan Menteri Kehutanan No.P.15/Menhut-II/2007 tanggal 4 Mei 2007 tentang Organisasi danTata Kerja UPT Pengelolaan DAS maka organisasi dan tata kerja BPDAS Palu-Poso juga mengacu pada peraturan tersebut. BPDAS Palu-Poso hanya melaksanakan 1 (satu) kegiatan pokok, yaitu Perencanaan, Pengembangan Rehabilitasi Hutan dan Lahan dan Evaluasi DAS. Maka, sangat penting dalam memperhatikan pola komunikasi internal yang telah terjalin selama ini.

Keberadaan komunikasi internal mempermudah untuk menjelaskan aturan-aturan yang dimiliki oleh instansi. Kementerian kehutanan membangun komunikasi dengan seluruh komponen, apabila ada perubahan aturan atau keputusan lainnya dapat dengan mudah disosialisasikan pada seluruh pegawai yang ada didaerah, agar penerapan aturan tersebut bisa lebih mudah dalam bekerja yang sesuai dengan aturan, visi dan misi serta tujuan untuk Perencanaan, Pengembangan Rehabilitasi Hutan dan Lahan dan Evaluasi DAS khususnya di Sulawesi Tengah.

Terbangunnya komunikasi internal pada pegawai pada Kantor BPDASHL Palu Poso dapat meningkatkan hubungan kerja, terciptanya suasana kerja yang kondusif bagi tumbuhnya motivasi. Kehamonisan hubungan antar pegawai dan pimpinan menciptakan suasana saling mendukung dalam penyelesaian pekerjaan.

Kelancaran komunikasi pada Kantor BPDASHL Palu Poso memudahkan proses pekerjaan, salah satunya: menyampaikan informasi, memudahkan pengambilan keputusan, serta dapat menangani konflik yang tengah dihadapi dimasing-masing bidang pada Kantor BPDASHL Palu Poso. Berbagai informasi seputar pekerjaan khususnya pengawasan pekerjaan yang ada dilapangan.

Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja ASN

Berdasarkan uji regresi linear berganda pada fasilitas kerja terhadap kinerja ASN, menyatakan bahwa berpengaruh signifikan nilai koefisien regresi 0,378, sementara tingkat signifikansi t 0,031. Fasilitas kerja yang ada pada Kantor BPDASHL Palu Poso disediakan langsung oleh instansi sebagai pendukung dan kenyamanan pegawai dalam menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan.

Fasilitas kerja yang digunakan oleh pegawai dalam penunjang aktivitas kerja merupakan inventaris yang dimiliki oleh kantor, adapun fasilitas yang dimiliki oleh berupa kendaraan, bangunan, peralatan kantor, dll. Fasilitas tersebut merupakan sarana dan prasana dalam memudahkan pekerjaan. Kondisi fasilitas kerja yang disediakan layak pakai dan mempunyai daftar inventaris sehingga mudah dikontrol, terpelihara dengan baik guna penunjang kelancaran aktivitas kerja baik dilapangan maupun di dalam kantor. Pemberian fasilitas kerja kepada pegawai merupakan pendorong dalam membantu pegawai untuk meningkatkan kinerja pegawai.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan perhitungan regresi linear berganda kehandalan model dengan nilai Adjusted R-Square = 0,717 sama dengan 71,70%, ada 28.30% variabel yang tidak diteliti dalam penelitian. Variabel komunikasi internal, menunjukkan koefisien regresi 0,469, signifikansi t sebesar 0,003. Variabel fasilitas kerja, nilai koefisien regresi 0,378, signifikansi t 0,031.

SARAN

Rekomendasi saran hendaknya pihak pimpinan perlu mempertahankan dan terus meningkatkan komunikasi internal dan fasilitas kerja pada Kantor BPDASHL Palu Poso, sebab dengan adanya komunikasi internal yang baik dan fasilitas kerja yang memadai dapat meningkatkan kinerja pegawai. Dan diharapkan kepada pimpinan dalam komunikasi internal terutama pada penyebaran informasi terhadap peraturan baru atau pun program kerja oleh kementerian harus lebih efektif, karena jarak tempuh dan kondisi daerah yang ada di Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hakim F. Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (di Kantor Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Bengawan Solo, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan). 2018;
2. Zaluchu SE. Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evang J Teol Injili dan Pembina Warga Jemaat*. 2020;4(1):28–38.
3. Ernawati, N. W., Rajindra, R., & Yusuf, D. (2020a). ANALISIS PENGELOLAAN PEMBAYARAN TUNJANGAN KINERJA PADA BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI HUTAN LINDUNG PALU POSO. *Jurnal Sinar Manajemen*, 7(1), 42–49.
4. Ernawati, N. W., Rajindra, R., & Yusuf, D. (2020b). ANALISIS PENGELOLAAN PEMBAYARAN TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI PADA BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI HUTAN LINDUNG PALU POSO. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).
5. Irfan, M., & Rajindra, R. (2020). ANALISIS PENGELOLAAN FASILITAS KERJA TERHADAP KUALITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SIGI. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).

6. Rahman, A., Rajindra, R., & Mayangsari, N. S. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SULAWESI TENGAH. *Jurnal Sinar Manajemen*, 7(1), 34–41